

Sosialisasi Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Di Desa Cepaka

Sarita Vania Clarissa¹, Tiara Kusuma Dewi², Luh Gede Putri Kusuma Pekerti³
Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}

Kata kunci:
Sosialisasi, Investasi,
Saham

ABSTRAK

Seminar ini memberikan pemahaman, pengetahuan dan potensi investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal sangatlah aman karena diawasi dan diregulasi dengan baik oleh instansi berwenang, di lapangan banyak sekali ditemukan penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi, namun pada akhirnya merupakan penipuan. Metode kegiatan ini dijalankan menggunakan metode ceramah. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Masyarakat dan Perangkat Desa cepaka yang dihadiri oleh 20 (orang) peserta. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik karena kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan pelatihan karyawan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang strategi investasi yang paling sesuai dengan profil calon investor baik dari segi waktu, kemampuan analisis, alokasi dana dan kesediaan menerima risiko

Keywords:
Socialization,
Investment, Stocks

ABSTRACT

This seminar provides understanding, knowledge and investment potential in the capital market. Investment in the capital market is very safe because it is supervised and regulated properly by authorized agencies, in the field there are many investment offers that promise high profits, but in the end are fraud. The method of this activity is carried out using the lecture method. The target of this Community Service (PKM) activity is the Community and Village Apparatus of Cepaka which was attended by 20 (people) participants. This training activity went well because of the cooperation and coordination of the various parties involved. This employee training activity is expected to provide a deep understanding of the investment strategy that best suits the profile of prospective investors in terms of time, analytical skills, fund allocation and willingness to accept risks.

PENDAHULUAN

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 kemudian dikembangkan Ross di tahun 1977. Teori ini berhubungan dengan asimetri informasi yang mengarah antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Jika manajer mengharapkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka perlu memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai kondisi perusahaan kepada investor, sinyal yang diberikan dapat berupa laporan keuangan yang telah di publikasikan, kinerja perusahaan, dan lingkungan sosial. Teori sinyal (*signalling theory*) juga membahas tentang naik turunnya harga saham dan akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Tanggapan para investor terhadap kondisi perusahaan sangat berpengaruh pada pasar modal karena mereka bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut untuk memperoleh saham.

Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Investasi saham adalah sebuah instrumen pasar keuangan yang berupa tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Keberhasilan dalam berinvestasi saham untuk mendapatkan keuntungan tentunya memerlukan pemahaman yang mendalam adalah dokumen keterangan kepemilikan perusahaan dan pemegang saham memanfaatkan hak atas hasil dan aset perusahaan. Harga saham menunjukkan berbagai informasi yang dialami di pasar modal. Menurut Baramuli (2020), "Saham (harganya) adalah uang (yang dikorbankan) untuk mendapatkan bukti keterlibatan, atau bukti kepemilikan atas perusahaan suatu." Harga saham adalah salah kakomponen dalam pengelolaan perusahaan harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yaitu penghasilan berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan Perusahaan untuk memperoleh dana dari luar perusahaan. Pengelola dana harus punya informasi harga chart saham biar bisa hapal untuk keputusan dalam mengevaluasi saham perusahaan yang temennya saham ndak berubah menjadi kalyan. K Elliott dari Bloomberg News menggesalkah saat ini peran roli informasi yang detail dan akurat dari sisi perilaku keuangan perusahaan, kondisi economical tous, manajemen firm dan informasi lainnya. Menurut Jogiyanto (2014) Harga saham : Harga harus sebuah yang terjadi di pasar modal pada suatu yang tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh menit dan saham satu yang di pasar modal. Penilaian saham saham sebenarnya bertujuan untuk menekan risiko perolehan keuntungan karena memang investasi saham tidak lepas dari risiko tinggi tetapi menjanjikan laba besar. Sumber: Selain itu, penilaian saham sama halnya dengan penilaian harga suatu barang, ini pun bisa ada dua macam analisis yang dapat dilakukan oleh seorang investor, "analisis saham terdiri dari laporan keuangan dan non laporan dan untuk penilaian saham ada dua jenis yang dapat di lakukan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknis analisis teknikal memberi ramalan arah harga saham berdasarkan data kolakteral panьше harga mdan volume. Analisis teknikal memaksa daftar harga saham dengan tujuan peram pembicaraan saham masa datang arah harga saham.

Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (demand) dan penawaran (supply) atas saham tersebut. Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga katagori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price), dan harga penutupan (close price). Dengan memiliki saham maka seseorang atau badan usaha ikut memiliki bagian dalam sebuah perusahaan. Return saham merupakan faktor pendorong bagi investor untuk berinvestasi, sekaligus sebagai penghargaan atas keberaniannya mereka menghadapi risiko berinvestasi (Tandelin, 2007). Sebelum investasi umumnya investor melakukan melakukan observasi dan evaluasi terutama terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan cara memantau laporan keuangan perusahaan tersebut, terutama perusahaan yang sudah go public. return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Para investor seringkali menggunakan harga saham sebagai bahan pertimbangan didalam memutuskan berinvestasi. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mempertahankan reputasi kinerjanya supaya harga saham perusahaan tetap stabil karena tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan.

Sejalan dengan uraian di atas Universitas Triatma Mulya menerima baik bila ada masyarakat khususnya yang memerlukan kegiatan, maupun isu dari narasumber untuk sosialisasi dibidang

investasi saham dimana terciptanya sarana istimewa yang tercipta dari misi mencerdaskan bangsa dan lebih spesifik dalam mampu memberikan pemahaman yang memadai dalam bidang investasi saham, sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal bagi masing-masing individu pelaku Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Triatma Mulya bertugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Triatma Mulya tahun 2025 program pengabdian masyarakat didesain oleh Pengabdian di Desa Cepaka menyesuaikan visi dan misi Universitas, maka diselenggarakannya Kebservasi Masyarakat Desa Cepaka ini akan berdampak positif bagi kesulitan bagi mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman kita dewasa ini dimana banyak individu-individu yang mencari dan mengoptimalkan passive income bahkan capital gain. Dari Dasar itulah diterapkan pengabdian.

METODOLOGI PENELITIAN

Sasaran dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seluruh masyarakat desa Cepaka ini dimana beberapa masyarakat kurang memahami maupun mengerti pentingnya investasi pada saat ini. Kegiatan ini diikuti oleh dua puluh an masyarakat emntara peserta dari perwakilan perangkat Desa Cepaka. Sosialisasi yang dilakukan ini berdasarkan kebutuhan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan masyarakat semenjak dikarantina sebelum melanjutkan asah kemampuan dengan sosialisasi. Sosialisasi adalah kegiatan untuk peningkatan wawasan mengenai objek pelaksanaan pelatihan. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat deskriptif . Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan ceramah. Ceramah merupakan suatu cara bentuk penyampaian dengan memberi pengemsakan operaosional utamknan interaksi antara narasumber dn peserta, narasumber menyampaikan materi pembelajarannya dengan menggunakan teknik penerangan dn penututan bahasa lisan kepada peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tahapan Kegiatan kegiatan ini agar berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan memenuhi tujuan serta target yang hendak dicapai, maka dilakukan kegiatan persiapan antara lain sebagai berikut adalah Mengadakan observasi terhadap objek sasaran, agar informasi yang diperoleh lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap kegiatan yang akan dilakukan nantinya dan Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota tim pelaksana pengabdian dan merumuskan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal ini menetapkan materi pelatihan dan bentuk keterampilan yang akan dilakukan serta peralatan (media) yang dibutuhkan. Agar kegiatan ini tetap efektif maka peserta Sosialisasi dilakukan dengan 20 orang hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang ingin memperoleh pengetahuan tambahan mengenai investasi untuk meningkatkan literasi keuangan. Hal ini diharapkan bisa membantu mereka untuk meningkatkan kompetensi mereka miliki dalam meningkatkan pemahaman untuk berinvestasi. Kegiatan berikutnya adalah menetapkan materi sosialisasi tentang investasi saham.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Wantilan Kantor Desa Cepaka yang berlangsung selama 2 jam yaitu pada hari Jumat 7 Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni (1) tahapan pemberian materi mengenai software (2) Sesi Tanya jawab dengan masyarakat yang telah oleh tim guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi bersifat teori adalah metode ceramah dan tanya jawab



Gambar 1. Flyer Kegiatan



Gambar 2. Penyerahan Plakat Kepada Narasumber

PEMBAHASAN

Selama proses sosialisasi, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini merupakan pengabdian dan kontribusi sebagai Dosen dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan, dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam lagi masyarakat dan Perangkat Desa Cepaka agar dapat memahami terkait wawasan dalam berinvestasi. Kemudian pelatihan ini berlangsung dua jam dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Februari 2025 secara luring oleh 20 peserta Sosialisasi. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini oleh Dr. Sarita Vania Clarissa dan Tiara Kusuma Dewi selaku Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Triatma Mulya yang telah tunjuk oleh Dekan Fakultas Bisnis Pariwisata dan Pendidikan Universitas Triatma Mulya. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan dengan baik dimana *handout* materi telah disiapkan dan diedarkan sebelumnya kepada para peserta sosialisasi dan

kemudian dijelaskan secara langsung pada saat sosialisasi. Para peserta sosialisasi juga diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab dan umpan balik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil atau temuan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut: Peserta dapat memahami berinvestasi dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga dinilai memberikan dampak yang baik bagi Masyarakat dan Perangkat Desa Cepaka. Karena selama sosialisasi berlangsung begitu banyak umpan balik dan diskusi oleh pihak-pihak yang berada dalam pelatihan tersebut baik oleh narasumber dan peserta maupun antarpeserta, sehingga menunjukkan adanya sinergi yang positif dan kondusif pada kegiatan. Adapun saran yang diberikan agar sosialisasi ini dapat berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam terkait investasi pada Pasar Modal

Saran

Saran yang dapat disampaikan Sebagai Tindak lanjut Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kepada pemangku kebijakan dan Lembaga terkait Untuk ambil bagian dalam melakukan kegiatan pendampingan sehingga dapat meningkatkan pelayanan sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Harwaningrum, M. (2016). Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 96798.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Sampurnaningsih, S. R., Purnamasari, D., & Wijaya, M. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2).
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI).